

BERSAMA LAUNCHING 'SIPAPAH'

Bank BPD DIY Serahkan Mobil Layanan Pajak

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan layanan, PT Bank BPD DIY menyerahkan 1 unit mobil Pelayanan Pajak Daerah kepada Pemkab Gunungkidul di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Rabu (27/10). Kegiatan ini bersamaan dengan peluncuran Sistem Informasi Pengelolaan Pajak Daerah (Sipapah) dan penghargaan kepada kapanewon dan 48 kalurahan lunas PBB-P2 sebelum jatuh tempo 2021.

"Melalui mobil layanan pajak daerah, harapannya mampu mendekatkan langsung ke masyarakat. Karena wilayah geografis Gunungkidul cukup luas. Termasuk meningkatkan layanan digital perbankan dan menggendong Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal)," kata Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad.

Kegiatan dihadiri Bupa-



Santoso Rohmad simbolis menyerahkan mobil kepada bupati.

ti Gunungkidul H Sunaryanta, Assek III Pemkab Sigit Purwanto, Kepala BKAD Saptoyo SH, Direktur Pemasaran Bank BPD DIY R Agus Tri Murjanto, Direktur Umum Bank BPD DIY Cahya Widi, PGS Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Bambang Supriadi, Komisi B DPRD dan undangan. Bersamaan dilaksanakan undian 3 unit sepeda motor. Serta Penandatanganan Kerjasama

antara PT Bank BPD DIY Cabang Wonosari dan sepuluh MDES/BUMKal. Sementara Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan terimakasih atas bantuan mobil Bank BPD DIY. Karena akan mendekatkan layanan pembayaran pajak ke masyarakat. Gunungkidul cukup luas dan terkadang sulit dijangkau. Sehingga adanya layanan mobil ini akan mendukung kelancaran layanan. (Ded)-d

PANEN RAYA BAWANG MERAH

Target Luas Tanam Tercapai, Produktivitas Turun

WATES (KR) - Produktivitas panen raya komoditas tanaman bawang merah di Kulonprogo ada penurunan yang disebabkan adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di masa pemeliharaan tanaman dan banjir akibat turun hujan di luar perhitungan. Produktivitas bawang merah pada panen raya di 2020 ada di kisaran antara 20 sampai 22 ton per hektare (ha).

Panen raya tahun ini 2021 yang baru saja selesai mengalami penurunan di kisaran antara 16 sampai 18 ton per ha.

"Pada saat masa pemeliharaan tanaman, pengisian umbi umur sekitar 50 hari, ada serangan ulat penggerek batang. Sebagian tanaman bawang merah sempat terendam air akibat turun hujan di September lalu," ujar Agus Purwaka, Kepala Seksi Produksi Hortikultura,

Dinas Pertanian dan Pangan (PP) Kulonprogo, Jumat (29/11).

Hal tersebut disampaikan yang dikonfirmasi panenan raya bawang merah di Sentolo dan beberapa wilayah lain di Kulonprogo. Luas tanaman bawang merah hingga Oktober mencapai 515 ha, meliputi di Srikayangan, Sukoreno, Demangrejo, Tuksono, Kaliwang dan Sentolo.

Beberapa wilayah seperti di Kapanewon Lendah dan Pengasih, panen bawang merah lebih awal sekitar Agustus 2021. Luasan panenan bawang merah di 2021 hingga Oktober mencapai sekitar 1.000 ha.

"Luas tanaman bawang merah melebihi dari target 2021 sekitar 700 ha," jelasnya.

Menurutnya, sebagian besar petani menjual panenan bawang merah di sawah dengan sistem tebas.

Harga pasaran di tingkat petani ada dikisaran antara Rp 13 ribu sampai Rp 15 ribu per kg. Harga turun dibandingkan panen raya tahun lalu di kisaran antara Rp 18 ribu sampai Rp 20 ribu per kg.

Dengan harga tersebut, katanya masih ada keuntungan meskipun tidak sebaik tahun sebelumnya.

"Sebagian panenan dibawa pulang untuk benih. Keuntungan petani mepet karena BEP bawang merah ada di kisaran antara Rp 10 ribu sampai Rp 15 ribu per kg," jelasnya.

Petani berhasil mengendalikan gangguan OPT sehingga tidak meluas ke tanaman bawang merah di daerah lain.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Yogyakarta dan Dinas PP Kulonprogo, turut serta memfasilitasi pengendalian OPT dengan agen hayati. (Ras)-d

HARI INI PEMILIHAN LURAH SERENTAK

410 Personel Kepolisian Amankan 708 Lokasi

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul hari ini menggelar Pemilihan Lurah (Pilur) serentak untuk 58 kalurahan tersebar di sejumlah kapanewon Sabtu (30/10) hari ini.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto SPd mengatakan gelar pasukan untuk keamanan pemilihan lurah serentak dengan melibatkan sebanyak 410 personel guna pengamanan di seluruh TPS.

Selain pengamanan TPS untuk mengantisipasi kerusuhan juga disiagakan tim anti huru hara. Meski demikian, tim ini tidak diterjunkan secara langsung karena bersiaga di mapolres.

"Kalau dibutuhkan ma-

ka, tim ini akan langsung diterjunkan ke lokasi yang membutuhkan pengamanan khusus sehingga hal-hal yang tak diinginkan bisa dicegah," katanya Jumat (29/10).

Adapun pola yang diterapkan dalam pengamanan Pilur Serentak ini yaitu 2-4-8, tiap dua TPS akan dijaga oleh 4 penegak hukum dan 8 Linmas, pola ini diterapkan bagi daerah yang memiliki potensi kerawanan pada saat pencoblosan. Sementara untuk daerah yang

tergolong aman akan diterapkan pola 2-1-2.

Terpisah Kepala Bidang Pemerintahan Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Desa (DP3AKBPM) Gunungkidul, Kriswantoro mengatakan, tidak ada masalah dengan persiapan pemilihan lurah.

Sejak memasuki H-2 pencoblosan, persiapan sudah selesai. Segala kebutuhan yang berkaitan dengan pemilihan sudah disediakan oleh panitia di masing-masing kalurahan. Seperti surat suara dan formulir untuk pemilihan juga sudah tersedia. Sedangkan undangan

memilih juga sudah didistribusikan ke rumah-rumah warga yang masuk dalam daftar pemilih di pemilihan lurah. Adapun pelaksanaan pemilihan lurah akan mengacu pada protokol kesehatan sehingga penyelenggaraan tidak menjadi sumber penyebaran virus corona. Oleh karenanya, Tempat Pemungutan Suara (TPS) didirikan tidak berbasis dusun, melainkan mengacu pada jumlah pemilih maksimal 500 orang.

"Data dan kebutuhan TPS pemilihan lurah didirikan di 708 lokasi. Sedangkan total jumlah DPT secara keseluruhan ada 238.053 jiwa," terangnya.

(Bmp/Ewi)-d

DINKES GENCARKAN KE MASYARAKAT

Jenis Vaksin AstraZeneca Kedaluwarsa Akhir Oktober

WONOSARI (KR) - Hingga saat ini stok vaksin Covid-19 untuk jenis AstraZeneca yang dimiliki Dinas Kesehatan Gunungkidul akan segera kedaluwarsa pada akhir bulan ini. Dari catatan Dinas Kesehatan masih memiliki ratusan dosis vaksin AZ yang tersimpan di gudang penyimpanan dan akan segera didistribusikan ke masyarakat.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM), Dinkes Gunungkidul, dr Sumitro mengatakan, stok vaksin AstraZeneca yang dimiliki memang cukup banyak. Bahkan, pihaknya sempat mengembalikan vaksin yang ada kepada Kementerian Kesehatan. Hal ini



Dinkes Gunungkidul gencarkan vaksin kepada masyarakat.

lantaran vaksin-vaksin tersebut memang akan segera kedaluwarsa sementara kebutuhan di Gunungkidul telah mencukupi.

"Saat ini masih tersisa sekitar 200 dosis vaksin yang akan segera dilakukan vaksin kepada masyarakat," katanya, Jumat (29/10).

Menurutnya, sisa vaksin sebanyak 200 dosis tersebut akan digunakan untuk menyelesaikan suntikan dosis kedua sebelum dinyatakan kedaluwarsa. Untuk mempercepat pelaksanaan vaksin pihaknya juga melakukan vaksinasi di Dinas Kesehatan setiap hari Jumat. Vaksinasi ini berdasarkan

kehendak masyarakat yang akan memilih jenis vaksin.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes menambahkan, pihaknya terus mengencarkan vaksinasi. Bahkan pihaknya juga mengencarkan program door to door langsung ke rumah-rumah warga.

Sampai saat ini capaian vaksin untuk dosis pertama sudah menembus 78,14 persen kemudian untuk dosis kedua sudah 55,68 persen." animo masyarakat untuk melakukan vaksin cukup tinggi sehingga sisa vaksin diharapkan seluruhnya bisa dihabiskan sebelum kedaluwarsa," tutupnya.

(Bmp)-d

BB DIY BERI PENGHARGAAN

Penggunaan Bahasa di Ruang Publik

WATES (KR) - Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memberikan penghargaan Penggunaan Bahasa di Ruang Publik Lembaga Pemerintah dan swasta di Kulonprogo.

Penghargaan diserahkan oleh Asisten Bidang Pemerintahan Setda Kulonprogo, Drs Jazil Ambar Wasan didampingi Kepala Balai Bahasa DIY Imam Budi Utomo di Aula Adikarta (Gedung Kaca), Rabu (27/10).

Penghargaan kategori lembaga pemerintah diraih Rutan Kelas IIB Wates, Puskesmas Panjatan I, dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPPT) Kulonprogo. Sedangkan pada kategori lembaga swasta penghargaan diberikan kepada RS Santo Yusup Boro, Pengelola Wisata Kalibiru, dan RM Seafood Yu Gun.

Menurut Kepala Balai Bahasa DIY Imam Budi Utomo, terdapat 120 lembaga yang masuk penilaian yang terdiri dari 60 lembaga pemerintah dan 60 lembaga swasta.

Atas penghargaan yang diraih, Kepala DPMPPT Kulonprogo, Agung Kurniawan SIP MSi menyambut gembira hal tersebut. Menurutnya, penghargaan itu merupakan kinerja



Kepala DPMPPT Agung Kurniawan (ketiga dari kiri) menerima penghargaan dari BB DIY.

bersama jajaran pegawai yang ada di DPMPPT Kulonprogo dalam menerapkan dan menggunakan bahasa Indonesia baik dan benar.

"Jadi bagaimana bahasa Indonesia digunakan dengan baik, mampu diimplementasikan pegawai di kantor DPMPPT Kulonprogo, termasuk Mal Pelayanan Publik (MPP) Kulonprogo. Kami menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dalam praktik pelayanan kepada masyarakat agar bisa dilayani dengan maksimal," terangnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Kulonprogo, Fajar Gegana berharap kegiatan ini bisa memberikan man-

faat agar penggunaan bahasa Indonesia, bisa digunakan dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Kulonprogo.

"Kami ucapkan selamat kepada para penerima penghargaan, baik dari lembaga pemerintah maupun swasta. Bagi lembaga yang belum mendapat penghargaan, kami berharap dengan adanya penghargaan ini dilakukan evaluasi agar penggunaan bahasa Indonesia di lembaga-lembaga lain bisa diperbaiki. Mari utamakan bahasa Indonesia, lestari bahasa daerah dan kuasai bahasa asing," ungkapnya.

(Wid/Rul)-d

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA

Kembangkan Energi Terbarukan



KR-Istimewa

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan Rektor UAD Dr Muchlas MT bersama-sama menghidupkan pompa air dengan energi listrik PLTS.

GEDANGSARI (KR) - Tim Program Produk Teknologi yang Diseminasikan kepada Masyarakat (PTDM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kalurahan Serut, Kapanewon Gedangsari, Kabupaten Gunungkidul diresmikan, Kamis (28/10). PLTS diresmikan Rektor UAD Dr Muchlas MT dan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta,

Umi Salamah, SSi MSc selaku Ketua Tim PLTS mengatakan,

PLTS mendapat dukungan Tim Damar Yuga Kusuma PhD dan Apik Rusdiarna Indra Praja MT, beranggotakan Qonitatu Hidayah SSi MSc, Sri Handayaniingsih ST MT.

"PLTS berhasil dibangun dengan kapasitas 5000 wp untuk mengoperasikan pompa air," ujar Umi Salamah, Jumat (29/10).

Sedangkan Muchlas MT, Rektor UAD di sela peresmian PLTS Serut mengatakan, PLTS ini seperti hibah riset dari Badan Riset Inovasi Nasional

yang dikembangkan para dosen-dosen Prodi Fisika dan Sistem Informasi. "Program ini sebagai upaya mengembangkan energi terbarukan," ujar Muchlas.

Pembuatan PLTS ini dapat menghemat pengeluaran biaya listrik warga. Kalau biasanya untuk menggerakkan pompa air menggunakan listrik PLN, pengeluaran warga sekitar Rp 600 ribu perbulan, maka saat ini turun drastis menjadi Rp 11 ribu selama evaluasi dua bulan, sejak PLTS efektif beroperasi

tanggal 19 Agustus 2021, dengan harapan zero rupiah ke depannya.

Sedangkan Bupati Gunungkidul, Sunaryanta, mengungkapkan sebelum gempa bumi tahun 2006 Kapanewon Gedangsari memiliki banyak sumber mata air. Namun gempa bumi telah mematikan banyak sumber mata air. "Bantuan PLTS dari UAD diharapkan dapat membantu masyarakat Kalurahan Serut dalam mendapatkan air." kata Sunaryanta.

(Ded)-d